UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan pusat dari kajian komunikasi massa. Lahirnya media massa merupakan salah satu kemajuan dari dunia informasi dan komunikasi. Media massa menyebarkan pesan-pesan yang mampu mempengaruhi khalayak yang mengkonsumsinya dan mencerminkan kebudayaan masyarakat dan mampu menyediakan informasi secara simultan ke khalayak luas, anonim dan heterogen, membuat media menjadi bagian dari kekuatan institusional dalam masyarakat.[1]

Salah satu media massa yaitu televisi dalam menyampaikan informasi sangat efektif karena di dukung oleh gambar atau visual yang lebih real untuk dapat dilihat oleh khalayak. Media televisi merupakan ruang publik yang memiliki akses paling luas dalam kehidupan ini. Kemampuannya berinteraksi dengan beragam kepentingan publik membuat televisi mau tidak mau dijadikan sahabat oleh publik itu sendiri.[2] Oleh karena itu media televisi menjadi lebih banyak diminati dan juga sangat berpengaruh terhadap khalayak berbeda dengan media massa lainnya, televisi juga dalam memberikan informasi dapat melalui berbagai macam bentuk program acara. Berbagai macam acara televisi selalu hadir dihadapan pemirsa yang mengetengahkan jenis musik, film, drama, maupun informasi khusus. Hal ini akan mencerminkan konsep diri pemirsa untuk berbuat sesuatu sesuai keinginannya yang berasal dari informasi tayangan acara televisi.

Hampir sebagian besar acara-acara televisi RCTI, TVone, SCTV, Trans TV, Indosiar dan sebagainya selalu menyajikan acara yang terbaik bagi pemirsa di rumah. Keberadaan berbagai macam pola acara ini akan

[1] Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 22-26.
[2] Kompas, 2 Mei 1996, hlm. 4-6

mempengaruhi pemirsa untuk membuka dirinya dalam menerima nilai-nilai budaya dan moral yang ditayangkan acara televisi.[3]

Televisi juga ikut serta dalam pengawasan sosial. Terlepas apakah media berdampak negatif atau positif, beberapa acara televisi secara nyata telah membentuk pola kehidupan masayarakat terhadap berbagai macam informasi yang disajikan. Salah satu kelebihan dari media televisi ialah paket acaranya yang mampu membuka wawasan berpikir pemirsa untuk menerima dan mengetahui kejadian yang berada di lingkungan masyarakat. Konsep diri pemirsa setelah menyaksikan tayangan acara televisi jelas menentukan seberapa jauh media televisi itu mempunyai dampak yang menyentuh aspek kepribadian pemirsa secara emosional, intelektual maupun sosial.

Bagi pembuat keputusan (*decision makers*), mata acara yang telah disajikan televisi akan banyak membantu dalam merumuskan kebijakan tertentu berpatokan dari isu atau berita tanpa melepaskan diri dari public opinion yang menghangat di masyarakat. Media televisi adalah salah satu dari media massa yang mampu menyajikan informasi kejadian-kejadian dalam masyarakat secara objektif. Itu semua tergantung dari skill reporternya. Kini tinggal bagaimana, mengemas suatu acara televisi agar sinkron dengan realitas sosial objektif yang terjadi dalam lingkungan hidup pemirsa.[4]

Akhir tahun 2013, Indosiar memunculkan program terbaru di tengah-tengah masyarakat yang bertepatan dengan kembalinya musik dangdut di Indonesia yang diberi nama Dangdut Indosiar. Dangdut Academy Indosiar adalah suatu ajang pencarian bakat menyanyi dangdut yang ditayangkan di Indosiar. Tim produksi program tersebut mengadakan audisi dibeberapa kota besar di Indonesia dan tim audisi pun menyediakan bus audisi untuk kota kecil. Antusiasme audisi peserta sangat tinggi dan para peserta pun berharap bisa lolos dalam setiap audisi yang dilakukan. Tayangan dikemas semenarik mungkin dalam setiap siaran untuk mengundang minat penonton untuk hadir di dalam studio dan penonton yang di rumah yang tidak kalah ramainya dan

[3] Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996) hlm. 94

[4] *Ibid*, hlm. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mereka banyak melakukan nonton bareng untuk memeriahkan program tersebut.

Melalui program acara Dangdut Academy pula stasiun televisi Indosiar dapat menduduki peringkat ke-3 yang sebelumnya berada diperingkat ke-6 dalam peringkat pertelevisian Indonesia di tahun 2014 dan program acara Dangdut Academy sendiri bahkan mampu menduduki peringkat pertama dari seluruh program acara yang lain yang ditayangkan stasiun televisi nasional selama tujuh minggu berturut-turut. Menurut hasil rating, Dangdut Academy menempati peringkat satu dengan share sejumlah 21,8 disebanyak 54 episode konser dan share sebanyak 29 dalam dua episode Grand Final.

Tayangan Dangdut Academy Indosiar didalamnya ada pula pengenalan budaya nusantara. Beberapa finalis memperkenalkan tarian, baju adat, serta makanan khas dari berbagai daerah yang ada di Indonesia, seperti: susu kuda liar yang diperkenalkan oleh Adi yaitu finalis yang berasal dari Bima, berlian hitam dan giok dari Banjarmasin yang diperkenalkan oleh Rita dan Endah serta tarian khas dari Banyuwangi yaitu tarian gandrung.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Persepsi Masyarakat tentang tayangan Dangdut Akademy Indosiar di Perumahan Bumi Rezky Permai RT 3/RW 2 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru".

1.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan tafsir maka penulis akan menjelaskan hal tersebut yang nanti akan menjadi pegangan ini. Adapun istilah tersebut sebagai berikut:

1) Persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya itu disebut sebagian kemampuan untuk mengorganisasikan dan pengamatan.
2) Indosiar adalah salah satu stasiun televisi swasta nasional di Indonesia.
3) Masyarakat adalah orang-orang yang secara resmi ikut menjadi bagian dari penduduk yang dimana mereka menjadi salah satu unsur negara.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Acara adalah siaran yang disampaikan oleh media elektronik langsung ke audiennya.

1.3. Rumusan Masalah

1.3.1. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini, masalah diidentifikasi melalui butir-butir pertanyaan sebagai berikut:

1) Bagaimana pengetahuan penonton program tayangan televisi Dangdut Academy Indosiar tentang tayangan Dangdut Academy Indosiar?
2) Bagaimana perhatian penonton program tayangan televisi Dangdut Academy Indosiar di Perumahan Bumi Rezky Permai pekanbaru?
3) Bagaimana penafsiran penonton program tayangan televisi Dangdut Academy Indosiar tentang tayangan Dangdut Academy Indosiar di Perumahan Bumi Rezky Permai pekanbaru?

1.3.2. Batasan Masalah

Penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini dengan persepsi masyarakat tentang tayangan Dangdut Akademy Indosiar di Perumahan Bumi Rezky Permai RT 3/RW 2 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

1.4. Tujuan dan Guna Penelitian

1.4.1. Tujuan penelitian

1) Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan penonton tentang program tayangan televisi Dangdut Academy Indosiar tentang tayangan Dangdut Academy Indosiar.
2) Untuk mengetahui bagaimana perhatian penonton tentang program tayangan televisi Dangdut Academy Indosiar di Perumahan Bumi Rezky Permai pekanbaru.
3) Untuk mengetahui bagaimana penafsiran penonton tentang program tayangan televisi Dangdut Academy Indosiar tentang tayangan Dangdut Academy Indosiar di Perumahan Bumi Rezky Permai pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.4.2. Kegunaan penelitian

1) Secara Teoritis
   a. Mengembangkan ilmu komunikasi khususnya mengenai persepsi masyarakat tentang tayangan Dangdut Akademy Indosiar di Perumahan Bumi Rezky Permai RT 3/RW 2 Kelurahan Tuah KaryaKecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
   b. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang ilmu komunikasi khususnya *broadcasting.*
2) Secara Praktis
   a. Secara Akademik, merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial Islam (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
   b. Secara praktis, yaitu sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi peneliti agar dalam melaksanakan pembangunan dapat berjalan dengan efektif.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau